

BAB V

KESIMPULAN SARAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan di dapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran Umum *Locus of Control*

Instrumen *locus of control* yang digunakan berjumlah 16 butir pernyataan, dari data *locus of control* diperoleh distribusi skor jawaban menyebar dari skor terendah 34 dan skor tertinggi 75, mean = 53, median = 53, modus = 53, serta standar deviasi = 6. Berdasarkan pengelompokan skor untuk variabel *locus of control* diperoleh 11,33 % (92 orang) kelompok ber *locus of control* internal, 70,69% (574 orang) kelompok internal dan eksternal, 17,12% (146 orang) kelompok *locus of control* eksternal. Dapat disimpulkan bahwa *locus of control* remaja di SMA/SMK Se Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya pada umumnya berada pada kolom sedang. Berdasarkan hasil pengolahan data dapat diketahui bahwa skor rata-rata yang diperoleh untuk variabel *locus of control* (X) adalah sebesar 3,3 atau 66,94%. Hal ini berarti bahwa *locus of control* remaja di SMA/SMK Se Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya termasuk dalam kategori **kuat**.

2. Gambaran Umum Strategi Coping

Instrumen strategi coping berjumlah 24 butir pernyataan, dari data yang dikumpulkan diperoleh distribusi skor jawaban menyebar dari skor terendah 52, dan skor tertinggi 112, mean = 79, median = 80 modus =80, serta standar deviasi = 11, Berdasarkan pengelompokan skor untuk variabel strategi coping siswa cenderung kearah *problem focused coping* dengan frekuensi sebesar 597 orang dengan presentase sebesar 73,52%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat kontribusi strategi coping pada remaja di SMA/SMK Se Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya umumnya berada pada kelompok sedang. Berdasarkan hasil pengolahan data, maka dapat diketahui bahwa skor rata-rata yang diperoleh untuk

variabel strategi coping adalah sebesar 3,32 atau 66,35%. Hal ini berarti bahwa strategi coping pada remaja di SMA/SMK Se Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya termasuk dalam kategori **kuat**.

3. Hubungan Antara *Locus of Control* dan Strategi Coping Pada Remaja di SMA/SMK se Kecamatan Singaparna

Berdasarkan hasil analisis didapat harga t_{hitung} sebesar 6,950 yang lebih besar dari $t_{(811)(0,05)}$ sebesar 1,939. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara *Locus Of Control* (X) dan Strategi Coping (Y) signifikan. Hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan *locus of control* dengan strategi coping pada remaja di SMA/SMK se-Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya. Dengan kekuatan hubungan sebesar 0,7627 dan tingkat kontribusi sebesar 58,18%. Ini berarti semakin tinggi tingkat kontribusi *Locus Of Control* maka Strategi Coping yang diperoleh cenderung tinggi. juga dapat berarti, kekuatan hubungan antara *Locus Of Control* dan Strategi Coping sebesar 0,7627 termasuk pada kategori kuat.

B. Rekomendasi

1. Bagi Konselor di Sekolah

Hasil penelitian ini menemukan beberapa temuan yang di antaranya gambaran umum *locus of control* serta strategi coping serta hubungan antara keduanya. Oleh karenanya hasil dari temuan ini bias di jadikan sebagai bahan acuan dan dasar untuk membuat rancangan program layanan untuk siswa.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini hanya mengungkapkan sebagian kecil dari faktor-faktor yang menentukan kedua variabel. Penelitian-penelitian lanjutan di harapkan bisa lebih spesifik dalam pengambilan tema dan variabel serta mencoba menguji keefektifan dari rancangan program layanan yang peneliti rencanakan.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan dan kelemahan yang tidak dapat dihindari. Instrumen penelitian variabel *Locus Of Control* dan Strategi Coping merupakan angket yang bersifat self-

evaluation artinya responden mengevaluasi diri sendiri, sehingga dimungkinkan ada responden yang memberi jawaban tidak pada keadaan sebenarnya, walaupun instrumen telah dirancang semaksimal mungkin, bahkan telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

